

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkerasan jalan yang baik adalah perkerasan yang mampu memikul beban tanpa deformasi yang berarti. Jalan yang baik juga harus bertahan lama jika direncanakan secara benar dan dirawat dengan baik. Dalam hal ini metode pelaksanaan pekerjaan jalan yang sesuai akan terwujud pada jalan yang baik yaitu memiliki daya dukung dan keawetan yang memadai.

Kondisi jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara pada saat sebelum dilakukan peningkatan jalan adalah masih berupa tanah maka perlu dilakukan peningkatan jalan. Peningkatan jalan adalah kegiatan perbaikan jalan rusak hingga sampai suatu kondisi pelayanan yang mantap sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan penanganan jalan yang dapat meningkatkan kemampuan strukturalnya sesuai dengan umur rencana jalan tersebut. Pada laporan teknik ini peningkatan jalan yang dilakukan adalah jalan hormix.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu ditunjuk konsultan pengawas guna mengawasi pelaksanaan pekerjaan fisik dilapangan dalam hal ini CV. CITRA CREATIVE CONSULTANT berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan proyek Pekerjaan Jasa Konsultansi Pengawasan Konstruksi Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara. Konsultan Pengawas/Supervisi akan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor/pelaksana, menyangkut aspek mutu,waktu, volume, dan biaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diketahui permasalahan yang akan diselesaikan dalam pelaporan ini antara lain:

1. Bagaimana metoda pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan hotmix di Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu;

2. Bagaimana bahan dan material yang baik dalam pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan Peningkatan jalan Hotmix di Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

1.3. Tujuan Pelaporan

Tujuan dari pelaporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui Metode pelaksanaan atau tata cara tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pekerjaan Peningkatan jalan Hotmix di Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu;
2. Mengetahui Bahan dan material dalam pekerjaan Peningkatan jalan Hotmix di Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu;

1.4. Manfaat Pelaporan

Adapun manfaat dari pelaporan ini adalah :

1. Menjadi salah satu referensi pengetahuan mengenai metode pelaksanaan pekerjaan peningkatan jalan hotmix;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan yang serupa

1.5 Batasan Masalah

Pada penulisan ini, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

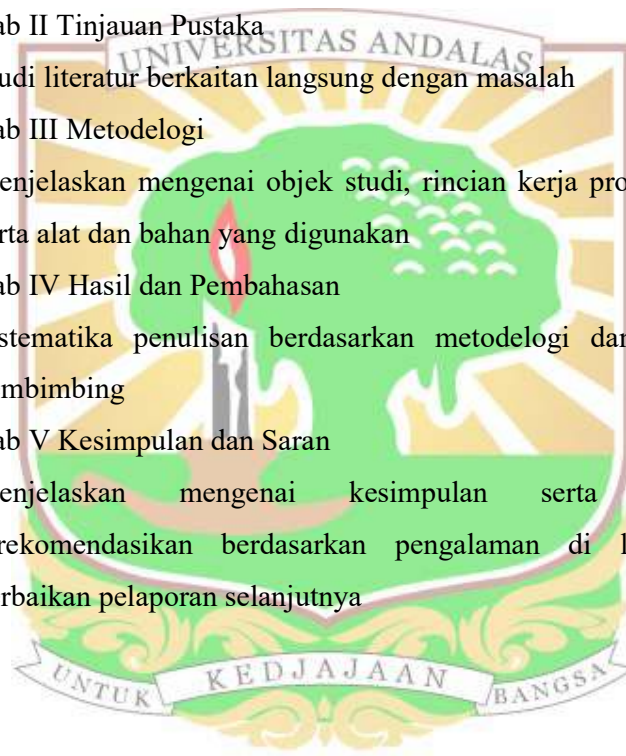
1. Studi kasus dilakukan pada pekerjaan Peningkatan jalan Hotmix di Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu;
2. Data-data proyek diperoleh dari studi kasus pelaksanaan pekerjaan Peningkatan jalan Hotmix di Jalan ke Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dari konsultan Perencana CV. DINAMIKA CONSULTANT, konsultan pengawasan CV. CITRA CREATIVE CONSULTANT, dan kontraktor pelaksana CV. SAGO PUTRA MANIDIRI.

3. Metode pelaksanaan berupa jalan hotmix sesuai dengan pekerjaan Peningkatan Jalan Hotmix di Jalan Bukit Basah Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab I Pendahuluan
Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat dan sistematika penulisan
2. Bab II Tinjauan Pustaka
Studi literatur berkaitan langsung dengan masalah
3. Bab III Metodologi
Menjelaskan mengenai objek studi, rincian kerja prosedur pelaporan serta alat dan bahan yang digunakan
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan
Sistematika penulisan berdasarkan metodologi dan arahan dosen pembimbing
5. Bab V Kesimpulan dan Saran
Menjelaskan mengenai kesimpulan serta saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan pelaporan selanjutnya



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Laporan teknik terdahulu

Menurut Ananta (2019) bahwa Ruas jalan Bulaktimun-Ketanggung merupakan jalan lokal di Kabupaten Ngawi yang menghubungkan desa Ketanggung dan Desa Bulaktimun. Dikarenakan seringnya terjadi kerusakan ataupun kegagalan struktur jalan pada ruas Jalan Bulaktimun-Ketanggung membuat roda perekonomian masyarakat setempat terganggu. Belum lagi kerusakan jalan dapat menimbulkan potensi kecelakaan dan membahayakan pengendara yang melalui jalan tersebut. Melihat hal tersebut pemerintah setempat memasukkan ruas jalan Bulaktimun-Ketanggung ke dalam daftar jalan yang akan di perbaiki dan di lakukan peningkatan mutu jalan dari aspal menjadi jalan beton. Dari sinilah studi ini mulai di buat. Metodologi maupun analisa data yang digunakan dalam perencanaan pekerjaan ini antara lain adalah metode survei untuk mendapat data lalu lintas harian, data sekunder jumlah kendaraan niaga dari tahun 2012-2016 dari website ngawikab.bps.go.id. Kemudian data hasil uji CBR dengan pendekatan tanah dasar di bahu jalan eksisting di lokasi yang di dapat dengan meminta langsung dari kantor CV Wahana Tata Konsultan (data sekunder). Lalu data itu diolah untuk menentukan tebal lapis beton yang akan dibangun diatas perkerasan eksisting (perkerasan lentur) dengan memakai ketentuan dari Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah, 2003, Perencanaan Perkerasan Jalan Beton Semen, Pedoman Konstruksi Bangunan, Berdasarkan analisa didapatkan hasil tebal slab beton menggunakan ketebalan minimal yaitu 15 Cm berjenis beton bersambung tanpa tulangan (BBTT) dengan memakai beton K450. Pemakaian ketebalan minimal ini dipakai karena CBR efektif tanah dan beban lalu lintas rencana yang seimbang. Hal ini pun juga baik dalam penghematan anggaran biaya yang nantinya digunakan pada proyek tersebut yang sudah di hitung dan mendapat hasil nominal sebesar Rp18.215.623.000 Selain itu adapun besi penyambung